

PETUNJUK TEKNIS
EFI RABA SIRIP EFI RABA SIRIP
(Efisiensi Pengairan Tanaman Cabai dengan Sistem Drip)



DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN BANYUWANGI
2023

A. Persiapan Lahan:

1. Bersihkan lahan dari gulma dan sisa-sisa tanaman sebelumnya.
2. Lakukan pengolahan tanah dengan mencangkul atau membajak hingga tanah gembur.
3. Tambahkan pupuk kandang atau kompos untuk memperbaiki kesuburan tanah.

B. Pembibitan

1. Pilih benih cabai yang berkualitas dan tahan terhadap hama dan penyakit.
2. Semai benih di bedengan atau tray semai dengan media tanah dan kompos yang steril.
3. Siram benih secara rutin hingga bibit tumbuh dengan baik.

C. Penanaman:

1. Pindahkan bibit yang sudah berumur 4-5 minggu ke lahan.
2. Tanam bibit dengan jarak tanam 50 x 70 cm agar tanaman memiliki ruang yang cukup untuk tumbuh.

D. Pemasangan Sistem Drip:

1. Rancang tata letak sistem drip sesuai dengan luas dan bentuk lahan.
2. Pasang pipa utama dari sumber air ke lahan.
3. Pasang pipa lateral yang menghubungkan pipa utama dengan masing-masing baris tanaman.
4. Pasang dripper di dekat pangkal setiap tanaman cabai.
5. Pasang filter di pipa utama untuk mencegah penyumbatan dripper.

E. Pengairan:

1. Atur frekuensi dan durasi pengairan sesuai kebutuhan tanaman dan kondisi cuaca.
2. Pada umumnya, pengairan dilakukan 2-3 kali seminggu selama 30-60 menit per sesi.
3. Gunakan timer otomatis untuk mengatur waktu pengairan secara konsisten.

F. Pemupukan:

1. Lakukan pemupukan dasar dengan pupuk NPK pada saat penanaman.
2. Lakukan pemupukan susulan setiap 2-3 minggu sekali dengan pupuk yang sesuai kebutuhan tanaman cabai.

G. Pemeliharaan:

1. Lakukan penyiangan secara rutin untuk mengendalikan gulma di sekitar tanaman.
2. Monitor tanaman secara berkala untuk mendeteksi hama dan penyakit.

Lakukan pengendalian hama dan penyakit sesuai rekomendasi, baik secara mekanis maupun dengan pestisida yang aman.